

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian retrospektif observasional analitik dengan metode *cross sectional* (studi potong lintang) dimana variabel diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Data yang disajikan merupakan data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis pasien.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil atau melahirkan di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta pada periode Juni 2014 - Juni 2016

##### 2. Sampel Penelitian

Untuk menghitung berapa jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti akan menggunakan rumus :

$$n = \frac{4 p q}{d^2}$$

$$n = \frac{4 \times 0,5 \times 0,5}{0,15^2}$$

$$n = 45$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

p=0,5 karena proporsi subjek belum diketahui

$$q = 1-p$$

d = error sampling 15%

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan *confident interval* sebanyak 95% dan nilai error sampling sebanyak 15% dengan begitu didapatkan jumlah sampel minimal 45 ibu bersalin. Cara pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel yang memiliki tinggi badan lebih dari dan kurang dari 145 cm. Dari kelompok tinggi badan kurang dari 145 cm dan lebih dari 145 cm, masing-masing ada 45 sampel.

### 3. Kriteria Inklusi

- a. Usia gestasi >34 minggu
- b. Singleton

### 4. Kriteria eksklusi

- a. Presentasi janin selain kepala
- b. Kelainan pada janin atau janin mati
- c. Hamil kembar
- d. Penyakit dan malformasi panggul

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 – Februari 2017.

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas/*independent* : tinggi badan ibu bersalin

2. Variabel terikat/*dependent* : kejadian disproporsi kepala panggul

### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

	<b>Disproporsi kepala panggul</b>	<b>Tinggi Badan</b>
<b>Pengertian</b>	Keadaan yang timbul karena tidak adanya keseimbangan antara panggul ibu dengan kepala janin disebabkan oleh panggul sempit, janin yang besar maupun kombinasi keduanya. Subyek terdiagnosis definitif, atau suspek disproporsi kepala panggul.	Ukuran antropometri untuk mengetahui indikator pertumbuhan.
<b>Alat Ukur</b>	Melihat rekam medis pasien.	Melihat rekam medis pasien.
<b>Cara Ukur</b>	Ditetapkan jika memenuhi kriteria diagnosis DKP.	Diukur dari vertex ke tulang kalkaneus. Dikelompokkan menjadi dua, yaitu tinggi badan $\leq 145$ cm dan $>145$ cm.
<b>Skala</b>	Nominal.	Nominal.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan rekam medis dari Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta pada periode Juni 2014 - Juni 2016.

## **G. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Membuat proposal untuk rencana penelitian.
- b. Menentukan subyek dan lokasi penelitian.
- c. Mengurus perijinan pada pihak yang berwenang (etika penelitian).
- d. Menetapkan waktu pelaksanaan pengumpulan data.
- e. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data.
- b. Melakukan edit data.
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun laporan penelitian.

## **H. Analisis Data**

Pada penelitian ini data akan dianalisis dengan menggunakan :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk melihat distribusi frekuensi, tendensi sentral, ukuran penyebaran maupun presentase dari setiap variabel, ataupun dengan melihat gambaran histogram dari variabel tersebut. Dengan analisis ini dapat diketahui apakah konsep yang diukur telah siap untuk dianalisis serta dapat dilihat gambaran secara rinci, untuk kemudian digunakan dalam analisis selanjutnya (Imron, *et al.*, 2010).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel. Hal ini biasanya dilakukan untuk melihat apakah satu variabel terikat dengan variabel lain. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*.

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta persetujuan dari Puskesmas Tegalarjo. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Anonimity* (tanpa nama)

Tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

#### 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang dicantumkan dari data hasil riset.